BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada era perdagangan global dan pasar bebas pada zaman ini, para pelaku usaha dituntut untuk bisa bersaing dan mengikuti setiap pergerakannya. Tidak hanya pelaku usaha di skala besar atau menengah yang mempunyai peranan dalam kemajuan berwirausaha, skala mikro mini menegah sedang mengalami perkembangan juga. Di era ini telah banyak bermunculan produk kreatif yang beraneka ragam. Terlebih lagi pemilik sebuah unit usaha harus menjadi kunci primer bagi suatu usaha agar mampu bersaing menggunakan yang lainnya, maka diperlukan mengeluarkan inspirasi-inspirasi baru supaya usahanya terus sanggup berkembang.

Kondisi persaingan di semua sektor usaha di Indonesia pada waktu ini semakin meningkat dengan pesat, semua bisnis bisnis diharapkan bisa memilih taktik yang sempurna buat bisa bersaing dengan pelaku bisnis lainnya di pasaran. Semakin ketatnya persaingan usaha terutama persaingan yang berasal dari sejenis, menciptakan semakin dituntut buat selalu mengerti dan tahu apa yang terjadi pada sekitar dan apa yang menjadi harapan konsumen menggunakan perubahan yang ada supaya bisa bersaing menggunakan pihak pesaing.

Menurut artikel Muhammad Iffan (2018) Saat ini kewirausahaan telah menjadi lebih penting dan menjadi disiplin bisnis arus utama dalam dunia digital yang kompetitif. Dan Menurut Jurnal Luh Ayu Paramita dewi, Indira Rachmawati, Fajar Sidiq Adi Prabowo (2015) Usaha yang paling banyak digeluti oleh para

wirausaha saat ini adalah bisnis restoran dan pendidikan. Permasalahan yang sering terjadi adalah bagaimana pelaku usaha mampu memutuskan bidang usaha mana yang akan mereka pilih. Banyak dikalangan pelaku usaha baru mereka hanya sekedar mengikuti trend yang ada, sehingga mereka tidak benar-benar serius menjalankannya. Dewasa ini kebanyakan usaha-usaha yang dipilih untuk dijalankan oleh wirausaha adalah usaha kuliner. Kewirausahaan diyakini dapat menjadi faktor pendorong kemajuan suatu negara.

Menurut Zimerer & Scarborough dalam Sudrajat, (2010), wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan usaha, mengumpulkan sumber daya-sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, mengambil keuntungan serta memiliki sifat, watak, dan kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif dalam rangka meraih sukses atau meningkatkan pendapatan. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pentingnya kewirausahaan sendiri dapat mengubah mindset di dalam diri seseorang bahwa tidak hanya berorientasi hanya menjadi karyawan di perusahaan saja, tetapi menyadarkan bahwa ada pilihan menarik lainnya selain mencari kerja, yaitu menciptakan lapangan kerja.

Menurut Raeni Dwi Santy dan Siti Daniyah Atika (2019:94) Dalam pemilihan produk, konsumen terlebih dahulu memilih kriteria yang didapat dari penjual, media informasi, dan pengalaman secara umum. Seorang wirausaha tidak mudah menciptakan suatu usaha dengan waktu yang singkat. Ide usaha yang menarik, mampu melihat peluang, dan siap akan resiko yang ada adalah bekal yang

diperlukan wirausaha untuk siap bersaing di pasar. Wirausahawan harus mempunyai skill tertentu, pengetahuan mengolah dengan cara yang berbeda, serta mampu membuat produk yang kreatif serta inovatif untuk siap masuk ke pasar dan bersaing salah satunya adalah donat.

Donat adalah salah satu kuliner yang harganya terbilang murah meriah dan disukai berbagai kalangan usia. Pangsa pasar yang terbuka luas menciptakan para pelaku bisnis banyak terjun pada usaha donat. Berikut toko usaha donat yang telah dikenal pada Bandung :

Tabel 1. 1

Toko Donat Di Kota Bandung

Nama took	**Alamat**
Dinno Donuts	Jl.Sabang
Donat Bahagia	Jl.Cibeunying
Donat Pops	Jl.Tamansari
Donuthing	Jl.Kelurahan (BanBar)
Donat madu	Jl.Cihanjuang
Donat Ketemu Kopi	Jl.Pramuka
Bandung Donat Yogurt	Jl. T C I No.22
Donat Kentang King Doken	Jl.Cihampelas
Rumah Donat	Jl.Panjunan
Donat Goreng Pasko	Babakan tarogong
Donat Nganga	Pasir Kaliki
Donat Mentari	Jl.Gunung Batu
Nico Donuts	Jl. Garuda No.90A
Donat Ubi Dy&dy	Sukajadi
Donat susu Lembang	Jl.Cijeruk
Donat Artisan	Jl.Neptunus
Mr Donut	Indomarco
Donat enak	Jl.Cinangka Uber
Donat huruf	Bandung
Donat King Nassar	Jl.Pasir salam

Omdonuts.id	Jl.Cintaasih

Persainganpun kini semakin sengit diantara usaha sejenis yang saling berlomba buat mencapai tujuan dengan cara mengalahkan bisnis lain. Kini poly sekali dalam industri makanan misalnya donat yang mengahadirkan sesuatu yang berbeda menurut biasanya. Selain melakukan penemuan terhadap produk donat para pelaku usaha donat juga ketika ini mencoba mengusung konsep Open Kitchen yang merupakan setiap aktivitas di dalamnya dapat terlihat oleh konsumen. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 27 tahun 2013 tentang Pengembangan Inkubator Wirausaha bahwa pada rangka mempertinggi daya saing nasional perlu ditumbuh kembangkan wirausaha baru yang tangguh, kreatif, dan profesional.

Permasalahan yang seringkali terjadi merupakan bagaimana pelaku bisnis mampu tetapkan bidang bisnis mana yang akan mereka pilih. Banyak dikalangan pelaku bisnis baru mereka hanya sekedar mengikuti trend yang ada sehingga mereka nir sahih-sahih menjalankannya.

Untuk melihat bagaimana kondisi sebenarnya mengenai daya saing usaha donat, penulis melakukan pra-survey dengan meyebarkan survey sementara kepada 21 responden pelaku usaha Donat di kota Bandung.

Tabel 1. 2

Survei Awal Daya Saing Pada Donat di Bandung

No.	PERNYATAAN	YA	Persentase	TIDAK	Persentase
1.	Apakah Anda mengetahui cara memenuhi permintaan pasar dalam persaingan?	Responden : 18	86%	Responden : 3	14%

2.	Apakah Anda mengetahui bagaimana mempertahankan pendapatan?	Responden : 17	81%	Responden : 4	19%
3.	Apakah Anda dapat meningkatkan kemampuan kompetitif?	Responden : 9	43%	Responden : 12	57%

Dari tabel 1.1 di atas dapat diketahui sebuah fenomena bahwa sebagian para pelaku usaha kurang mengetahui meningkatkan kemampuan kompetitif. Dimana harga yang disajikan relatif sama dan mungkin lebih mahal dari harga pesaing, produk yang disajikan pun berbahan dasar sama. Namun dengan mengetahui cara permintaan pasar para pelaku usaha bisa menambah kreasi yang lain agar bisa berbeda dengan pesaing sejenis. Dengan begitu para pelaku usaha siap mempertahankan pendapatan karena merasa memiliki kelebihan tersendiri, bisa dari cita rasa dan selalu berusaha untuk membaca situasi dan kondisi konsumennya.

Berwirausaha dapat berjalan dengan keyakinan dan komitmen yang dimiliki oleh seseorang dalam mengembangkan usahanya. Para pelaku usaha harus memiliki motivasi yang membangun agar usaha yang sedang dijalani dapat terus berkembang lebih luas dan besar, serta mampu mengambil risiko atas usaha apa yang sedang dijalankan. Dari pernyatan ini dapat dilihat bahwa jiwa kewirausahaan yang harus dimiliki oleh para pelaku wirausaha yaitu yang memiliki karakteristik seperti yang dipaparkan menurut Suryana (2013:22-23) adalah percaya diri, berorientasi pada hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keo risinalitasan, berorientasi pada masa depan. Namun jika lemahnya keberanian dalam mengambil peluang dan resiko berarti tidak adanya jiwa kewirausahaan yang kuat dalam mengambil tantangan untuk mengembangkan usaha. Sedangkan dijaman modern

ini dalam persaingan diperlukan mengembangkan dan menciptakan usaha yang baru serta menarik untuk mampu bersaing agar memenangkan suatu usaha.

Dari penjelasan di atas penulis melakukan survei awal kepada 21 responden dengan hasil sebagai berikut ini :

Tabel 1. 3

Survei awal tentang Jiwa Kewirausahaan pada Donat di Bandung

No.	Pernyataan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1.	Siap menanggung kemungkinan buruk yang akan terjadi dalam usaha	Responden : 6	28%	Responden : 15	72%
2.	Berusaha inisiatif dalam melakukan tindakan inovasi pada usaha	Responden : 18	86%	Responden : 3	14%

Berdasarkan survey awal tersebut bisa disimpulkan dari table variable jiwa kewirausahaan diatas menunjukkan beberapa pelaku usaha belum mengenal jiwa kewirausahaan, kurangnya pemahaman tentang jiwa kewirausahaan mengakibatkan mereka belum mengetahui caranya menanggung kemungkinan buruk seperti risiko yang akan terjadi dalam suatu usaha. Kurangnya kesiapaan jika tidak bisa menanggung risiko menyebabkan cara terbaik untuk menyelesaikan masalah yang terjadi yaitu menutup usahanya jika mereka sudah tidak bisa menghandel masalah besar yang terjadi.

Pada saat ini dapat dilihat semakin banyak yang mendirikan usaha untuk menunjang perekonomian. Peluang yang dipakai dimanfaatkan dengan bermunculan para pelaku usaha membuka usahanya dengan kreativitas masing-masing. Setiap pelaku usaha seharusnya memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi ditengah persaingan yang ketat agar mampu bertahan.

Meluncurkan ide dan mau mengeksplor keterampilannya mengikuti perkembangan seiring waktu adalah strategi untuk mempertahankan usahanya dari para pesaing yang sejenis. Dengan mengembangkan kreativitas seperti menambah varian bahan baku yang berbeda-beda serta tambahan topping yang bermacam-macam membuat ciri khas masing-masing setiap gerai berbeda.

Kali ini mendirikan usaha donat sangatlah mudah, dari bahan baku yang dapat dicari bisa dibeli dimana saja dan lewat apa saja. Bentuk yang tidak sulit karena hanya berbentuk bulat, atau huruf bisa juga binatang dan bentuk lainnya. Bahkan bisa matang bukan hanya di oven melainkan bisa dengan cara dibakar atau digoreng. Membuat para pelaku usaha memberanikan diri membuka stand atau counter di beberapa tempat yang strategis. Varian tambahan topping lainnya menunjang donat itu agar bisa unik dan bisa bersaing dengan pesaing lainnya. Memberikan bentuk dan nama yang unik rasa yang enak, serta packaging atau kemasan yang kreatif menjadikan salah satu alasan mengapa usaha donat itu bisa bersaing dengan lawan yang sejenis.

Bedasarkan masalah tentang kreativitas usaha Donat, kreativitas dapat dikembangkan dan ditingkatkan, serta dapat dipengaruhi bakat, kemampuan, dan ilmu pengetahuan. Begitu juga pengalaman seorang wirausaha merupakan cerminan yang berharga untuk memicu kreativitasnya. Seorang wirausaha dikatakan kreatif apabila mempunyai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru.

Dari pernyataan di atas penulis membuat survei awal kepada 21 responden tentang kreativitas membuka usaha donat.

Tabel 1. 4

Survei awal tentang Kreativitas pada usaha donat di Bandung

No.	Pernyataan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1.	Cepat tanggap mencari peluang dalam suatu usaha	Responden : 18	86%	Responden : 3	14%
2.	Anda tidak takut gagal	Responden : 8	38%	Responden : 13	62%

Lalu dari pernyataan tabel variabel kreativitas di atas menunjukkan fenomena para pelaku usaha cepat tanggap mencari peluang dalam suatu usaha, bisa seperti upgrading produk atau cara pelayanan agar menghasilkan sesuatu yang berbeda dengan yang lainnya. Namun sebagian para pelaku usaha ini takut akan kegagalan sebab tidak siap dengan kerugian dikarenakan modal serta usaha yang sudah keluar dan bahan baku yang di stock lebih pasti akan hangus tidak terpakai.

Jiwa kewirausahaan membentuk seseorang untuk selalu berusaha kreatif lebih cepat dan baik sehingga mampu bersaing dengan para pesaing yang lainnya. Beberapa saat ini di daerah Bandung sudah bermunculan banyak pelaku usaha yang mendirikan sebuah usaha donat dengan nama yang berbeda-beda bahkan meluncurkan cabang di daerah/lokasi tertentu. Menawarkan varian aroma dari bahan baku yang tidak hanya terigu dan susu, disajikan tidak hanya di oven tapi digoreng bahkan dibakar. Jika dengan topping yang bermacam-macam bahkan kemasan yang kreatif agar unik dimata para konsumen. Namun semakin banyaknya bermunculan usaha donat mengakibatkan para pemilik usaha harus memikirkan selalu ide kreatif terus menerus agar mampu bersaing dengan yang lainnya. Jika para pemilik dan karyawan memiliki jiwa kewirausahaan dan kreativitas yang tinggi, maka mereka mampu meningkatkan daya saing usahanya. Harapannya

sebuah bisnis dapat mencapai suatu pertumbuhan usaha dan terus berkembang agar tidak lenyap dengan seiring waktu.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *"PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP DAYA SAING USAHA DONAT DI KOTA BANDUNG"*

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi perhatian penulis mengenai Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Daya Saing Usaha donat, diantaranya :

1. Sebagian para pelaku usaha kurang mengetahui meningkatkan kemampuan kompetitif.
2. Beberapa pelaku usaha belum mengenal jiwa kewirausahaan, kurangnya pemahaman tentang jiwa kewirausahaan mengakibatkan mereka belum mengetahui caranya menanggung kemungkinan buruk seperti risiko yang akan terjadi dalam suatu usaha.
3. Ketakutan para pelaku usaha akan kegagalan dalam kerugian.

1.2.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagimana tanggapan responden tentang jiwa kewirausahaan pada unonsaha donat di Kota Bandung.
2. Bagimana tanggapan responden tentang kreativitas pada usaha donat di Kota Bandung.

3. Bagimana tanggapan responden tentang daya saing usaha donat di Bandung.
4. Seberapa besar pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap daya saing usaha donat di kota Bandung secara parsial maupun simultan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap daya saing Usaha Pada donat di kota bandung.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan maksud penelitian diatas, tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap daya saing usaha donat di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai kreativitas terhadap daya saing usaha donat di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai jiwa kewirausahaan dan kreativitas secara simultan terhadap daya saing usaha donat di Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Daya Saing Usaha donat secara parsial maupun simultan

1.4 Kegunaan Penelitian

a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini merupakan penelusuran penulis terhadap para pelaku wirausaha yang sedang bersaing agar terus bertahan, dan penulis mendapatkan wawasan mengenai pengaruh jiwa kewirusahaan dan kreativitas terhadap daya saing usaha.

b. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini semoga berguna untuk para peneliti lain dalam menambah ilmu untuk menjadi sumber penelitian.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan menjadi sumber penelitian ini yaitu beberapa toko usaha donat yang ada di kota Bandung, meliputi Bandung Barat, Bandung Timur, Bandung Utara, Bandung Selatan.

1.5.2 Waktu Penelitian

Tabel 1. 5

Waktu Penelitian

No.	Uraian	Waktu Kegiatan																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei Tempat Penelitian																				
2	Melakukan Penelitian																				
3	Mencari Data																				
4	Membuat Proposal																				
5	Seminar																				
6	Revisi																				
7	Penelitian Lapangan																				
8	Bimbingan																				
9	Sidang Akhir																				